

PENGARUH FASILITAS LABORATORIUM KOMPUTER AKUNTANSI, KEAHLIAN PEMAKAIAN KOMPUTER DAN KEEFEKTIFAN PROSES PEMBELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI (MYOB) SISWA KELAS XI PROGRAM AKUNTANSI DAN KEUANGAN DI SMK NEGERI 1 BANGKALAN

Dwi Putri Rahmawati

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: dwirahmawati3@mhs.unesa.ac.id

Agung Listiadi

Dosen Program Studi S1 pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: agung296@gmail.com

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu sekolah yang telah menyiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja dalam kurikulum yang berlaku saat ini. Berdasarkan hal tersebut maka proses pembelajaran pencatatan akuntansi menggunakan komputer pada jurusan akuntansi menjadi salah satu mata pelajaran di SMK yang patut dipelajari pada siswa yang mengikuti program akuntansi dikarenakan perusahaan pada saat ini banyak menggunakan pencatatan secara otomatis dan meninggalkan pencatatan secara manual dalam membuat laporan keuangan itu dirasa mempermudah dan mempercepat dalam membuat laporan keuangan dan menghitung laba atau rugi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium komputer akuntansi (2) pengaruh keahlian pemakaian komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Myob) di kelas XI Program Akuntansi (3) pengaruh keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Myob) di kelas XI Program Akuntansi. Penelitian ini deskripsi kuantitatif dengan populasi sempel sejumlah 57 siswa yang diambil dengan teknik *Nonprobability Samplin*. Pegumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji F yang menunjukkan bawah hasil menunjukkan nilai signifikan 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka artinya variabel fasilitas laboratorium komputer akuntansi, keahlian pemakaian komputer dan keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hasil uji t (parsial) menunjukan hasil fasilitas laboratorium komputer akuntansi (X_1) sebesar 0,006. $0,006 < 0,05$, keahlian pemakaian komputer (X_2) sebesar $0,008 < 0,05$ dan keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi (X_3) sebesar $0,000 < 0,05$ semua mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel (1,672) maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas laboratoriu komputer akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Myob).

Kata Kunci: laboratorium komputer akuntansi, pemakaian komputer, keefektifan proses pembelajaran, hasil belajar.

Abstract

Vocational High School (SMK) as one of the schools that has prepared students to enter the world of work in current curriculum. Based on this, the learning process of accounting using a computer in the accounting department is one of the subjects in the Vocational High School (SMK) that deserves to be studied in students who take accounting programs because the company currently uses recording automatically and leaves manual recording in making the financial statements felt simplify and speed up in making financial statements and calculating company profits or losses. This study aims to determine: (1) To determine the effect of accounting computer laboratory facilities (2) the influence of computer usage expertise on the learning outcomes of accounting computers (MYOB) in class XI Accounting (3) the effect of the effectiveness of the accounting introductory learning process in class XI Accounting. This research is a quantitative description with a sample population of 57 students taken by the Samplin Nonprobability technique. Data collection is done by distributing questionnaires to respondents. In this study, hypothesis testing using the F test which shows the bottom result shows a significant value of 0,000. $0,000 < 0,05$, it means that the variables of computer accounting laboratory facilities, computer use expertise and the effectiveness of the introduction of accounting learning processes simultaneously affect the results of accounting computer learning. The results of the t test (partial) show the results of accounting computer laboratory facilities (X_1) of 0.006. $0.006 < 0.05$, expertise in computer use (X_2) is $0.008 < 0.05$ and the effectiveness of the introductory learning process (X_3) is $0,000 < 0,05$ all have t count greater than t table (1,672) then it can be concluded that the facility computer accounting laboratory, computer usage expertise and the effectiveness of the learning process of accounting accounting influence the learning outcomes of accounting computers (Myob).

Keywords: computer laboratories, computer use, learning processes, and learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar atau terencana manusia untuk mewujudkan suasana belajar atau proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Oleh sebab itu pendidikan sangat penting dan perlu mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah. Pengawasan dalam proses pembelajaran perlu dilakukan agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, media pembelajaran dan kurikulum juga mempengaruhi proses pembelajaran yang juga menjadi factor terciptanya kualitas pendidikan yang baik. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi seseorang antara lainnya itu faktor fasilitas penunjang atau fasilitas pendukung proses pembelajaran komputer akuntansi (myob) dan mata pelajaran pendukung lainnya yang dapat membantu proses terjadinya pembelajaran komputer akuntansi sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang baik pada mata pelajaran komputer akuntansi. Siswa juga dituntut untuk mampu menguasai mata pelajaran pengantar akuntansi sehingga siswa lebih mudah dalam mempelajari komputer akuntansi (myob).

Program Aplikasi komputer yang digunakan salah satunya *MYOB (Mind Your Own Business) Accounting* yang merupakan program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk menjalankan akuntansi dan membuat laporan keuangan berbasis komputer yang terpadu (Suryana dan Koesheryatim, 2009). Dengan bekal keterampilan aplikasi komputer akuntansi (MYOB) siswa diharapkan dapat membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi komputer (MYOB), karena usaha baik usaha skala besar, perusahaan-perusahaan ataupun pemerintahan. Oleh karena itu hasil belajar aplikasi komputer (MYOB) yang tinggi bisa menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam memasuki dunia kerja.

SMK Negeri 1 Bangkalan merupakan sekolah berstandar Nasional sehingga fasilitas yang ada di laboratorium dapat mendukung pembelajaran. Jumlah komputer yang terdapat juga memadai sehingga siswa tidak perlu bergantian saat menggunakannya walaupun masih sering terjadi kesalahan secara teknis.

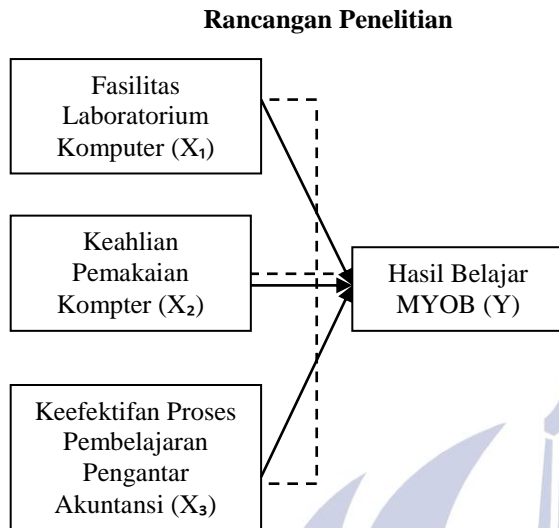
Uraian-uraian penjabaran tersebut selaras dengan penelitian yang telah ada yang terkait dengan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi dilakukan oleh Wulandari (2015) yang menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas laboratorium komputer. Sedangkan menurut Akomolafe,

dkk (2016) Penelitian terdahulu tentang keahlian pemakaian komputer terhadap hasil komputer akuntansi yang dilakukan oleh Aditya Puja Pratama, I Made Sadha Suardikha (2013) Menyatakan "Keahlian pemakaian komputer berpengaruh terhadap kinerja karyawan namun tidak dapat meningkatkan pengaruh tingkat efektivitas sistem akuntansi terhadap kinerja karyawan" sedangkan penelitian yang dilakukan Elsa Meirina & Renil Septiano (2017) menyatakan "Keahlian dalam pemakaian komputer akuntansi tidak selalu disebabkan pemahaman individu mengenai akuntansi ataupun komputer". Dan penelitian tentang keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi yang dilakukan oleh Natalia Premastuti Brataningrum & L. Saptono (2015) menyatakan "Tingkat efektivitas proses pembelajaran pada kompetensi dasar siklus akuntansi pada perusahaan jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa". Menurut Watkins dkk (2002) menyatakan "Pembelajaran yang efektif adalah mengarahkan siswa agar dapat mengikuti pelajaran efektif, guru didorong untuk mampu mengembangkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang disusun dan dikembangkan agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai".

Dari berbagai permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah Fasilitas Laboratorium dan Keefektifan proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI program Akuntansi. Sehingga peneliti ini diberi judul "Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi, Keahlian Pengoperasian Komputer dan Keefektifan Proses Pembelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi (MYOB) Kelas XI Program Akuntansi di SMK Negeri 1 Bangkalan".

METODE

Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Arikunto, 2010).



Gambar 1

Hubungan Variabel X terhadap Y

Populasi penelitian ini mengambil semua siswa kelas XI Akuntansi i di SMK Negeri 1 Bangkalan yang berjumlah 57 siswa

Tabel 1 Populasi Penelitian Siswa Bangkalan kelas XI Akuntansi

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI AK 1	29
2	XI AK 2	28
	Jumlah	57

Sumber: Data Akademik

Teknik pengambilan sampel yang menggunakan Teknik Sampel Jenuh merupakan cara pengambilan data dengan cara mengambil seluru sampel penelitian yang ada teknik yang digunakan untuk pengumpula data ada 3 yang pertama dilakukan dengan wawancara, kedua penyebaran angket terhadap responden dan yang ketiga dengan melakukan dokumentasi .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh dengan penyebaran angket (koesioner) kepada 57 siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan di SMK Negeri 1 Bangkalan secara langsung pada tanggal 31 Juli 2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 siswa. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan *Teknik Sampel Jenuh* merupakan cara pengambilan data dengan cara mengambil seluru sampel penelitian yang ada dan data diolah menggunakan *SPSS.16.0 for widows* . Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur (dalam hal ini kuesioner/angket) melakukan fungsi ukurnya dengan

baik, uji validitas dilakukan pada 20 siswa diluar sampel penelitian. Diketahui dari uji validitas variabel fasilitas laboratorium komputer akuntansi menyatakan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam variabel mempunyai r hitung $\geq r$ tabel sehingga dikatakan valid dan layak digunakan, Diketahui dari uji validitas variabel keahlian pemakaian komputer menyatakan bahwa 12 item pertanyaan yang digunakan dalam terdapat 2 item yang dinyatakan tidak valid dan ada 10 item pertanyaan dinyatakan vailid, mempunyai r hitung $\geq r$ tabel sehingga dikatakan valid dan layak digunakan dan dilakukan uji validitas pada variabel keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi. Diketahui bahwa 10 item pertanyaan yang digunakan yang dinyatakan valid, mempunyai r hitung $\geq r$ tabel sehingga dikatakan valid dan layak digunakan.

Pada penelitian ini juga akan dilakukan beberapa asumsi klasik terhadap model regresi yang nantinyadiolah dengan menggunakan program SPSS. Uji normalitas adalah mengandakan ikasipengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Normalitas data dapat diuji dengan meneliti grafik normal P-P of regresision garis diagonal mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistic *kolmogrov-smirnov*. Pedoman pegambilan keputusan apabila sistribusi data mengikuti distribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi *Pearson* atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikasi kurang dari 0,05 (Prayitno,2014).

Uji Multikolinieritas nilai VIF dari ketiga variabel tersebut < 10 . Nilai tolerance untuk faslitas laboratorium Komputer akuntansi (X_1) sebesar 0,590, keahlian pemakaian komputer (X_2) sebesar 0,659 dan keefektifan proses (X_3) sebesar 0,676. Nilai tolerance dari ketiga variabel tersebut $> 0,1$. Nilai tolerance dan VIF memenuhi syarat sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas Berdasarkan gambar diatas, tampak bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah titik nol pada sumbu vertikal dan tidak teratur serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi linier ini tidak terjadi hekterosiditisita.

Uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,499. Sedangkan nilai DL dan DU dengan jumlah sampel 57 siswa. $DU < DW < 4 - DU$ yaitu $1,630 < 1,640 < 2,360$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis regresi ganda menunjukkan Menunjukkan bahwa jika fasilitas laboratorium komputer akuntasin (X_1), keahlian pemakaian komputer (X_2) dan keefektifan proses pembelajaran (X_3) nilainya 0, maka hasil belajar komputer akuntansi (myob) nilainya 11,930

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi maupun korelasi persial Pengaruh variabel fasilitas laboratorium computer akuntansi terhadap hasil belajar computer akuntansi (myob) di SMK Negeri 1 Bangkalan menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium komputer akuntansi akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi (myob) diketahui bahwa sebesar 0,008. Artinya $0,006 < 0,05$ maka variabel fasilitas laboratorium komputer akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (myob) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dan hipotesis telah diuji kebenarannya. Hasil menunjukkan bahwa variabel keahlian pemakaian komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi (myob) diketahui sebesar $0,008 < 0,05$ maka variabel keahlian pemakaian komputer berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (myob) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dan hipotesis telah diuji kebenarannya. Hasil menunjukkan bahwa variabel keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi myob sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi (myob).

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen fasilitas laboratorium komputer akuntansi (X_1), keahlian pemakaian komputer akuntansi (X_2), dan Keefektifan Proses pembelajaran pengantar akuntansi (X_3) terhadap variabel dependen hasil belajar komputer akuntansi (myob) (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F hitung dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan nilai signifikan 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel fasilitas laboratorium computer akuntansi, keahlian pemakaian komputer dan keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi (myob). Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa hipotesis telah diuji kebenarannya.

PEMBAHASAN

Pengaruh fasilitas laboratorium komputer akuntansi (X_1), keahlian pemakaian komputer (X_2) dan keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi (X_3) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y) di SMK Negeri 1 Bangkalan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium computer akuntansi (X_1) keahlian pemakaian komputer (X_2) dan keefektifan proses pembelajaran akuntansi (X_3) terhadap hasil belajar komputer akuntansi myob (Y). secara silmutan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar komputer akuntansi myob (Y). Hasil pengujian hipotesis dari uji F bahwa secara silmutan variabel bebas yaitu fasilitas laboratorium komputer (X_1) keahlian pemakaian komputer (X_2) dan keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi (X_3) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y).

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori ahli. Rustiana (2004) menyatakan keahlian pengguna komputer akuntansi dapat diartikan sebagai suatu perkiraan atas kemampuan seseorang dalam melakukan tugas akuntansi yang berhubungan dengan *software-software* akuntansi. Slavin (2006) menyatakan Keefektifan merupakan suatu tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Penelitian Merdiana Era Safitri Dan Redina S (2016) menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman akuntansi dasar dengan keahlian komputer akuntansi. Penelitian Natalia P Brataningrum & L.Saptono (2015) menyatakan “ terdapat pengaruh antara keefektifan proses pembelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa”. Ini artinya semakin baik proses pembelajaran pengantar akuntansi maka semakin baik siswa dalam memahami komputer akuntansi

Pengaruh fasilitas laboratorium komputer akuntansi (X_1), terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y) di SMK Negeri 1 Bangkalan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laboratorium komputer akuntansi (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi myob (Y) yang dapat diketahui dari t hitung $\geq t$ tabel yaitu $2,867 \geq 1,672$ dan besaran nilai signifikan X_1 sebesar 0,008. Artinya $0,006 < 0,05$ maka berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi myob (Y).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian penelitian Merdiana Era Safitri Dan Redina S (2016) berjudul Pengaruh motivasi belajar, komputer attitude dan Fasilitas Laboratorium Komputer Akuntansi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi menyatakan “Terdapat pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi”.

Sedangkan, menurut penelitian Kandambi (2015) menyatakan “Fasilitas infrastruktur tidak berpengaruh terhadap penerapan sistem manajemen pembelajaran dan juga tidak berpengaruh terhadap tingkat penggunaan dalam pembelajaran. ”

Keahlian pemakaian komputer (X₂) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y) di SMK Negeri 1 Bangkalan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keahlian pemakaian komputer (X₂) diketahui dari t hitung \geq t tabel yaitu $2,678 \geq 1,672$ dan besaran nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$ maka variabel keahlian pengoperasian komputer (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi myob (Y) artinya terdapat hubungan yang tidak searah

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Keahlian pemakai menurut Bandura (2013:76) menyatakan “keahlian pemakai merupakan kepercayaan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mengoperasikan komputer yang dipengaruhi oleh motivasi dan perilaku” sedangkan menurut Tirta Sutabri (2013:76) menyatakan “Keahlian pemakai sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan komputer teknologi informasi yang dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan yang telah diterima”.

Hasil penelitian ini juga mendukung Elsa Meirina dan Renil Septiano (2017) Keahlian Pemakaian Komputer dapat disimpulkan bahwa keahlian pemakaian komputer tidak berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi (X₃) terhadap hasil belajar komputer akuntansi (Y) di SMK Negeri 1 Bangkalan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi (X₃) berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi myob (Y) yang dapat diketahui dari dapat diketahui t hitung \geq t tabel yaitu $4,865 \geq 1,672$ dan besaran nilai signifikan keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi (X₃) sebesar $0,000 < 0,05$ maka variabel keefektifan proses pembelajaran pengantar artinya terdapat hubungan yang searah sehingga hasil belajar komputer akuntansi myob akan meningkat jika kualitas keefektifan proses pembelajaran meningkat kualitasnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh penelitian Natalia P Brataningrum & L.Saptono (2015) berjudul “Pengaruh Keefektifan Proses Pembelajaran Akuntansi Pada Prestasi Belajar Siswa” yang menyatakan keefektifan proses pembelajaran akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi atau hasil belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Sesuai analisis dalam pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada variabel (X₁) dan (X₃), tidak berpengaruh terhadap variabel (X₂)

Saran

Sesuai dengan analisis hasil penelitian ini, ada beberapa yang ingin disampaikan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variasi keahlian pemakaian komputer dan keefektifan proses pembelajaran pengantar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Brataningrum, Natalia P. dan Satopo, L. 2015. *The Influence Of The Effectiveness of Accounting learning Process On Student Learning Achievements*, (Online), (<https://www.neliti.com/publications/196194/the-influence-of-the-effectiveness-of-accounting-learning-process-on-students-le>), diakses pada 21 Maret 2018).
- Denta, A. 2007. *MYOB Accounting Versi +13*. Yogyakarta: Gramedia
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2009. *Belaar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elsa Meirina, dan Renil Septiano. 2017. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar Dan Keahlian Pengoperasian Komputer Terhadap Keahlian Komputer Akuntansi*. (Online), diakses pada 2 Mei 2018
- Rayandra Asyar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan factor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subowo, Utomo Dwi Budi. 2009. *Pengaruh Fasilitas Laboratorium Dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi*, (Online), (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/362>), diakses 21 Maret 2018).
- Sudjana, Nana (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rsdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, (Online), (Kemenag.Go.Id/File/Dokumen/Uu2003.Pdf, Diakses 21 Maret 2018).

Wulandari, Novi 2015. "Pengaruh Computer Knowlegde, Computer Attitude, Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. (Online), (Diakses 21 Maret 2018).

